

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan tentang efektivitas penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* serta Student Facilitator and Explaining (FSE) dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SDN Panca Karya, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Sebelum penerapan model pengajaran kontekstual (CTL) dan Student Facilitator and Explaining (FSE), pencapaian belajar siswa kelas IV menunjukkan rata-rata nilai yang belum memuaskan. Ini terlihat dari minimnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan banyak siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan yang telah ditetapkan..
2. Setelah penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan Student Facilitator and Explaining (FSE), terjadi kemajuan yang jelas dalam hasil belajar IPAS siswa kelas IV. Rata-rata nilai siswa menunjukkan peningkatan, dan banyak siswa telah memenuhi standar ketuntasan minimal, di samping itu, terlihat ada peningkatan dalam partisipasi, pemahaman, serta kemampuan siswa dalam menjelaskan materi pelajaran.
3. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPAS sebelum dan sesudah penggunaan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan Student Facilitator and Explaining

(FSE). Hal ini dibuktikan melalui hasil pretest dan posttest yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa. Hasil man witney menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan Student Facilitator and Explaining (FSE) efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Panca Karya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti ingin menyampaikan beberapa rekomendasi dan pendapat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Dengan temuan dari penelitian ini, diharapkan sekolah dapat mempertimbangkan untuk mendukung penerapan model pembelajaran kontekstual dan Student Facilitator and Explaining (FSE) dalam proses belajar mengajar. Tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta hasil belajar IPAS bagi siswa kelas IV SDN Panca Karya.

2. Bagi guru

Dengan hasil dari penelitian ini, diharapkan para guru dapat menggunakannya sebagai acuan dalam mengembangkan proses belajar yang lebih inovatif, interaktif, dan berfokus pada siswa dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* serta Student Facilitator and Explaining (FSE).

Model pengajaran ini dapat menjadi pilihan untuk memperbaiki pemahaman dan hasil belajar siswa secara lebih efektif.

3. Bagi peserta didik

Diharapkan siswa dapat lebih berpartisipasi, memiliki keberanian, dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar dengan metode pengajaran kontekstual (CTL) serta pendekatan Student Facilitator and Explaining (FSE). Di samping itu, siswa juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi dan hasil belajar melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan mampu memperluas penelitian ini dengan mengkaji lebih banyak variabel, subjek, dan tingkat pendidikan. Di samping itu, peneliti selanjutnya juga bisa menyelidiki lebih lanjut mengenai elemen-elemen lain yang berpengaruh pada keefektifan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan Student Facilitator and Explaining (FSE), serta menggabungkannya dengan model atau media pembelajaran lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.